

4. KESIMPULAN

Selama menjalani program magang di ARA Studio, penulis memperoleh banyak pelajaran berharga, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Salah satu hal paling berkesan adalah berkembangnya pola pikir yang lebih menyeluruh dalam proses perancangan arsitektur. Terutama di ARA Studio, penulis belajar bahwa penghematan energi dan efisiensi material dapat dimulai dari hal-hal sederhana, seperti perancangan berdasarkan modul. Sebagai contoh, penggunaan modul lantai yang dimensinya telah disesuaikan dengan kelipatan tertentu memungkinkan pengurangan limbah material karena minimnya sisa potongan yang tidak terpakai, sekaligus menghemat biaya pembangunan. Penulis juga menyadari bahwa desain tidak hanya berbicara tentang estetika dan fungsi, tetapi juga harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna, konteks lingkungan, efisiensi struktur, serta bagaimana desain tersebut dapat diwujudkan secara nyata di lapangan. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek yang ada dan bimbingan dari arsitek profesional, perspektif penulis terhadap proses desain menjadi lebih luas, terarah, dan realistis.

Kemampuan dari sisi teknis pun semakin terasah, terutama dalam penggunaan perangkat lunak seperti SketchUp dan penyusunan presentasi teknis. Ditambah peran pak Hermawan Dasmanto sebagai Principal Architect ARA Studio biasanya memberikan kami para intern insight dan knowledge pada zoom rutin tiap hari di pagi hari, bagi penulis itu merupakan ilmu yang sangat berharga yang di dapat langsung dari seorang ahli di bidang arsitektur. Di samping itu, lingkungan kerja yang kolaboratif turut mendorong pengembangan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, serta kemampuan beradaptasi dengan dinamika proyek. Pengalaman mengikuti kunjungan lapangan (site visit) juga memperkuat pemahaman penulis terhadap hubungan antara gambar kerja dan kondisi aktual di lapangan, yang merupakan bekal penting untuk menghadapi dunia kerja profesional.

Dari pengalaman ini, penulis menyadari bahwa kemampuan berpikir dari berbagai aspek serta keterbukaan terhadap masukan merupakan bekal penting bagi mahasiswa arsitektur sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, membangun strategi karier sejak dini dengan aktif mengikuti program magang, menyusun portofolio yang solid, dan memperluas relasi profesional akan menjadi modal utama untuk bersaing dan berkembang di industri arsitektur yang terus bergerak maju di masa mendatang.